

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media :

Pos Bali

Kategori :

NARKOTIKA

Mei, 35 Desa di Buleleng Miliki Pararem Pemberantasan Narkoba

BULELENG, POS BALI - Kasus narkoba di Kabupaten Buleleng terbilang besar. Melalui perarem yang dibuat oleh masing-masing Desa Pakraman di Buleleng untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba, diyakini dapat memberikan efek jera bagi pelaku narkoba, sehingga dapat menekan kasus narkoba di Buleleng dan Bali pada umumnya.

Hal ini disampaikan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali, Brigjen Pol Putu Gede Suastawa, pada Selasa (9/4) usai menjadi narasumber dalam Sosialisasi Program rehabilitasi dan Pasca rehabilitasi dengan tema Peningkatan Kualitas Pemulihan Klien Melalui Program Rehabilitasi dan Pasca Rehabilitasi Tahun 2019 Di Kabupaten Buleleng, yang dihadiri 25 orang peserta dari pihak rumah sakit, Puskesmas serta yayasan-yayasan yang berkecimpung di bidang rehabilitasi.

Brigjen Pol Suastawa mengatakan, pembuatan pararem pemberantasan narkoba oleh masing-masing Desa Pakraman merupakan amanat Undang-undang tentang narkotika dan Perda

No. 7 tahun 2017. Untuk di Buleleng, lanjut kata Suastawa, dari BNNK Buleleng mencanangkan pada bulan Mei 2019 nanti akan ada 35 desa yang memiliki pararem tentang narkoba.

Selain Buleleng, saat ini di Gianyar ada 16 desa yang memiliki pararem narkoba, kemudian Badung ada 1 desa, Denpasar ada 2 desa, Klungkung ada 1 desa. "Ini kan bertahap. Nanti kalau sudah ada 35 desa yang memiliki pararem, maka Buleleng adalah yang paling banyak," kata Suastawa, didampingi Kepala BNNK Buleleng, AKBP. Gede Astawa.

Selain melalui pararem, upaya untuk menekan kasus narkoba dilakukan dengan merehabilitasi para pengguna narkoba. Khusus di Buleleng, hingga April ini sudah ada 27 pengguna narkoba direhabilitasi, sedangkan untuk seluruh wilayah Bali mencapai sekitar 60 orang lebih. Diharapkan, peran dari petugas rehabilitasi baik rumah sakit, puskesmas berkomunikasi dengan klien pecandu narkoba agar menjalani rehabilitasi. "Kami mengoptimalkan program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi yang dis-

elenggarakan oleh institusi penerima wajib lapor (IPWL) di Buleleng, agar memberikan informasi ke masyarakat untuk memanfaatkan layanan IPWL dalam memulihkan korban pecandu narkoba," jelas Suastawa.

Hanya untuk menjalankan upaya itu, masih terkendala oleh kesediaan orang tersebut untuk menjalani rehabilitasi. Selain itu, fasilitas baik itu sarana dan prasarana masih belum memadai, khususnya di Buleleng. Bahkan, setiap rumah sakit terdapat ruang adiksi yang khusus untuk menangani rehabilitasi narkoba, namun kapasitas dari ruangan itu masih belum memadai.

Kondisi inipun mendapat sorotan dari Wakil Ketua DPRD Buleleng, Made Adi Purnawijaya. Menurut Adi Purnawijaya yang hadir dalam kegiatan itu mengaku, akan mengupayakan untuk melakukan koordinasi dengan Pemkab Buleleng, untuk memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan dari BNNK Buleleng. "Kami sudah minta Pemkab mendukung segala kegiatan BNNK, termasuk juga untuk pembiayaan di APBD. Tapi kedepan, kami

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sournews*

juga akan upayakan hal ini di Perda, sehingga kinerja BNNK bisa lebih maksimal nantinya,” ujar Adi Purnawijaya yang sempat hadir disela-sela kegiatan tersebut.

Untuk diketahui berdasarkan data BNNP Bali menyebutkan, untuk di tahun 2018 ada sebanyak 31.178 orang dilingkungan pekerja dan sebanyak 355 di lingkungan pelajar merupakan pecandu narkoba. Dimana Bali menempati rangking 9 dan 13 rangking prevalensi dari 13 provinsi di Indonesia yang diteliti oleh Puslidatin BNN Bersama Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI.

Melihat kondisi itu, Adi mengaku prihatin. Sebab, Buleleng masih dikatakan darurat narkoba. Untuk itu Adi berharap, agar BNNK Buleleng melakukan sidak secara terstruktur ke seluruh instansi pemerintah di Buleleng untuk melakukan test urine ke seluruh pegawai pemerintahan. “Sementara ini kasus narkoba di Buleleng meningkat, saya harap Buleleng nantinya bisa bersih dari narkoba,” pungkas Adi Purnawijaya. 018



FOTO Bersama usai kegiatan sosialisasi oleh BNNP Bali tentang program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi.

POS BALI/RIK

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sourabaya*

juga akan upayakan hal ini di Perda, sehingga kinerja BNNK bisa lebih maksimal nantinya,” ujar Adi Purnawijaya yang sempat hadir disela-sela kegiatan tersebut.

Untuk diketahui berdasarkan data BNNP Bali menyebutkan, untuk di tahun 2018 ada sebanyak 31.178 orang dilingkungan pekerja dan sebanyak 355 di lingkungan pelajar merupakan pecandu narkoba. Dimana Bali menempati rangking 9 dan 13 rangking prevalensi dari 13 provinsi di Indonesia yang diteliti oleh Puslidatin BNN Bersama Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI.

Melihat kondisi itu, Adi mengaku prihatin. Sebab, Buleleng masih dikatakan darurat narkoba. Untuk itu Adi berharap, agar BNNK Buleleng melakukan sidak secara terstruktur ke seluruh instansi pemerintah di Buleleng untuk melakukan test urine ke seluruh pegawai pemerintahan. “Sementara ini kasus narkoba di Buleleng meningkat, saya harap Buleleng nantinya bisa bersih dari narkoba,” pungkas Adi Purnawijaya. 018



FOTO Bersama usai kegiatan sosialisasi oleh BNNP Bali tentang program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi.

POS BALI/RIK

Diduga Korsleting Listrik, Satu Rumah di Kampung Lebah Terbakar

BULELENG, POS BALI - Satu unit rumah yang ditempati Mathori (35) bersama keluarganya di Kampung Lebah, Kelurahan Kampung Kajanan, Buleleng, pada Selasa (9/4) sekitar pukul 13.00 wita siang, ludes terbakar.

Tidak ada korban jiwa dalam insiden kebakaran ini, namun kerugian ditafsir mencapai sekitar Rp500 juta. Dugaan sementara, kebakaran ini terjadi akibat korsleting listrik.

Berdasarkan informasi, kejadian naas ini bermula dari Mathori sedang tidur di rumahnya sebelum berjualan bakso di kawasan Jalan Udayana Singaraja. Sementara istrinya bernama Zulaidah (34) sedang menonton televisi di ruang tamu bersama anaknya. Tiba-tiba saat asyik menonton televisi, terdengar suara ledakan dari dalam dapur.

Seketika Zulaidah langsung mendatangi suara ledakan tersebut. Saat dicek, ternyata di atas plafond dapur sudah terlihat api berkobar. Zulaidah langsung mengamankan gas agar tidak meledak. Setelah mengamankan gas tersebut, Zulaidah membangunkan suaminya yang sedang tertidur pulas.

"Saya saat itu memang panik banget, dan langsung saya bangunkan suami biar selamat. Karena memang tidur sebelum jualan bakso. Biasanya jam 2 suami saya kan sudah berangkat



POS BALI/RIK

PETUGAS Damkar Buleleng berusaha memadamkan api yang masih berkobar di dalam rumah milik Mathori, di wilayah Kampung Lebah, Kelurahan Kampung Kajanan, Buleleng.

jualan," ujar Zulaidah, ditemui dilokasi kejadian.

Kobaran api semakin membesar hingga menghanguskan rumah yang ada empat kamar. Namun sayang, tidak banyak barang berharga yang diselamatkan. "Hampir semua terbakar, ada barang elektronik dan perhiasan milik saya juga tidak bisa diselamatkan. Ya, ruginya kira-kira sampai Rp500 juta," jelas Mathori.

Warga setempat yang melihat kejadian ini, langsung berusaha memadamkan api dengan alat seadanya, agar api tidak merembet di pemukiman, karena lokasi kebakaran tergolong padat penduduk. Selang beberapa menit, akhirnya mobil Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng tiba di lokasi kejadian. Namun, mobil Damkar tak bisa menjangkau lokasi, karena harus melewati gang sempit.

Sehingga, petugas dengan terpaksa membentangkan selang air sepanjang 100 meter untuk menjangkau lokasi. "Kami sempat kesulitan, karena gangnya sempit. Terpaksa lewat jalan belakang, sekitar 100 meter. Kami terjunkan 3 unit mobil damkar dan menghabiskan 2 tangki. Proses pemadaman hingga pendinginan selama 1 jam," kata Kepala Dinas Damkar Buleleng, Gede Sugiarta Widiada.

Menurut Sugiarta, dugaan sementara sumber api berasal dari korsleting listrik yang ada di atas plafond dapur. Sebab, kondisi kabel di rumah tersebut tidak standar. "Kabelnya setelah kami cek, itu tidak standar. Sehingga, itu memicu kebakaran. Untuk itu kami himbau, agar masyarakat menggunakan kabel yang standar," pungkas Sugiarta Widiada. **018**

Nama Media : POS BALI

Kategori : KEUANGAN DESA

Perbekel Diminta Kelola Keuangan Desa Sesuai Aturan

BULELENG, POS BALI - Maraknya disinyalir adanya penyalahgunaan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh beberapa oknum pejabat desa di Buleleng akibat minimnya pemahaman dalam pengelolaan anggaran, menjadi perhatian serius. Untuk menjamin agar dana desa dapat tersalurkan sesuai aturan, Pemkab Buleleng bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Buleleng.

Kegiatan penandatanganan MoU untuk mewujudkan tatakelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, disiplin dan tertib anggaran di Kabupaten Buleleng tahun 2019 dan juga sosialisasi program Jaksa Jaga Desa, diikuti oleh seluruh Perbekel Desa di Buleleng, pada Selasa (9/4) siang di Kantor Kejari Buleleng. Hadir Wakil Bupati Buleleng, Nyoman Sutjidra.

Kesepakatan bersama antara Pemkab Buleleng dengan Kejari Buleleng tentang penanganan masalah hukum bidang perdata dan Tata Usaha Negara, yang meliputi pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum dan tindakan hukum lain oleh Kejaksaan, khususnya terkait pengelolaan dana desa serta permasalahan lain dalam bidang hukum.

Kepala Kejari Buleleng, Wahyudi mengatakan, pengelolaan dana desa harus transparan dan akuntabel. Bahkan Wahyudi menegaskan, semua perbekel Desa harus menghindari segala bentuk penyimpangan dan penyelewengan dalam hal pengelolaan dana desa. Sehingga, pengelolaan dana desa tepat sasaran untuk pembangunan di desa.

"Saya minta seluruhnya bertemulah dengan kami dengan kapasitas sebagai pengacara Negara sesuai dengan fungsi Kejaksaan yaitu sebagai pengacara Negara, yang bisa mendampingi Kepala Desa, bukan sebagai penyidik, penyelidik maupun sebagai penuntut umum," kata Wahyudi.



KEGIATAN Sosialisasi jaksa jaga desa dan penandatanganan MoU untuk pengawalan dana desa di Buleleng.

Untuk diketahui, khusus di Kabupaten Buleleng dalam 4 tahun terakhir ini dimana jumlah dana desa dari pusat yang digelontorkan meningkat pesat. Bahkan, dari jumlah Rp36,8 miliar pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dengan nilai mencapai Rp124 miliar lebih. Untuk tahun ini desa yang mendapatkan dana terkecil mencapai Rp769 juta lebih dan yang terbesar mencapai Rp1,6 miliar lebih.

Wakil Bupati Buleleng, Nyoman Sutjidra berharap, agar seluruh Perbekel Desa hati-hati dalam mengelola dana desa. Satu persen uang pemerintah desa harus dipertanggungjawabkan dengan baik. Sehingga, tidak ada lagi Perbekel Desa yang tersangkut kasus hukum, karena menyalahgunakan dana desa. "Jika semua Perbekel menggunakan dana desa

sesuai aturan, semua aman," jelas Sutjidra.

Untuk itu Sutjidra menegaskan, semua Perbekel Desa harus membuat laporan program yang sudah dilaksanakan secara rinci. Bahkan Perbekel diminta, untuk tidak ragu berkonsultasi dengan Kejari Buleleng. "Kejari pasti membuka pintu jika ada Kepala Desa yang ingin berkonsultasi. Saya jamin jika semuanya sudah berjalan sesuai aturan," ujar Sutjidra.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Buleleng, Made Subur menambahkan, kegiatan pendampingan dan pengawalan tata kelola keuangan desa melalui program jaksa jaga desa ini merupakan hal yang pertama di Bali. "Melalui MoU ini, kami ingin mewujudkan desa yang kuat dalam hal tata kelola keuangan desa," pungkas Subur. **018**

Nama Media : *Pos Bali*

Kategori : *Politik*

KAMPANYE CAWAPRES 02 DI BULELENG

Diguyur Hujan Lebat, Sandiaga Sempat Pose 1 Jari

Kampanye Cawapres 02, Sandiaga Salahudin Uno atau disapa Sandiaga Uno untuk menyapa para pendukungnya di wilayah Buleleng, pada Selasa (9/4) di lapangan Bhuana Patra Singaraja disambut dengan hujan lebat.

MESKI diguyur hujan lebat, Sandiaga Uno tetap berorasi selama 15 menit dihadapan pendukungnya, sebelum akhirnya berhenti lantaran sound system mati akibat hujan.

Sebelum berorasi, Sandiaga sempatkan diri untuk lari pagi dari tempatnya menginap di hotel wilayah Pamaran menuju pantai Lovina. Sepanjang perjalanan, Sandiaga ternyata disambut oleh pendukung

Capres dan Cawapres nomor urut 01, Jokowi-Amin di pinggir jalan menuju pantai.

Bahkan, massa itu membawa spanduk beratribut paslon 01. Melihat hal itu, Sandiaga yang tengah berlari menghentikan langkahnya untuk mendatangi serta menjabat tangan warga itu. Usai itu, Sandiaga melanjutkan aktivitasnya menikmati pantai Lovina untuk berenang di laut.

Setelah berenang, Sandiaga kembali disambut massa pendukung calon 01.

■ *Bersambung ke hal. 15*

Sambungan hal. 1

Bahkan, massa ini mengajak Sandiaga untuk berfoto dan minum kopi. Para pendukung Jokowi berfoto sambil berpose 1 jari, khas pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin. Untuk mengharagai, Sandiaga pun ikut berpose 1 jari.

"Dari awal sudah kami katakan tidak ingin berpolitik yang memecah belah, namun mempersatukan. Menciptakan politik sejuk dan mempersatukan itu komitmen kami. Dari Bali kami sampaikan pesan damai," ucap Sandiaga.

Usai melakukan aktivitas di pagi hari, sekitar pukul 09.00 wita Sandiaga kemudian tiba di lapangan Bhuana Patra Singaraja untuk bertemu dengan pendukungnya. Aaat itulah turun

hujan lebat. Kendati hujan turun dengan lebat, Sandiaga tetap berorasi di hadapan pendukungnya.

Meski begitu, pendukungnya seolah tak menghiraukan hujan yang mengguyur. Mereka masih tetap berorasi dengan mengibarkan bendera merah putih, sembari menyanyikan yel-yel Prabowo-Sandi. "Kengken kabare. Ingat tanggal 17 April tusuk Prabowo-Sandi," kata Sandiaga kepada pendukungnya.



CAWAPRES 02 Sandiaga Salahudin Uno sempat berfoto bersama dengan Para pendukung Jokowi di Lovina sembari berpose 1 jari, Selasa (9/4).

Dalam kampanyenya tersebut, Sandiaga mengajak para pendukung untuk lebih mengutamakan persuasidaraan. Bahkan Sandiaga mengaku tersentuh dengan tema kampanye pesan damai dari Buleleng. Bahkan, bendera merah putih berkibar dan nyaris tanpa atribut partai. "Ini menandakan komitmen kita untuk NKRI. Dari Bali kita

bangun toleransi seutuhnya," ucap Sandiaga dalam orasinya.

Bahkan Sandiaga mengaku, bangga dengan semangat para pendukungnya yang bergeming untuk mendengar orasinya kendati hujan deras mengguyur Lapangan Bhuana Patra tempat kampanye digelar. Lantaran hujan cukup lebat, Sandiaga tidak terlalu lama menyampaikan pesan politiknya kepada pendukungnya di Buleleng. Terlebih, ada kendala teknis di mama sound system mati akibat diguyur hujan.

"Saya mohon maaf harusnya saya berinteraksi dengan warga selama satu jam, tapi karena hujan mengakibatkan sound sistem mati. Jadi apa yang disampaikan tidak bisa lebih lama lagi. Saya berharap tanggal 17 April sampai pada masuk angin karena kehu-

janaan. Pastikan kesehatan itu nomor satu, sementara presidennya nomor 2," ujar Sandiaga.

Sementara Ketua DPC Gerindra Buleleng, Jro Nyoman Ray Yusha menjelaskan, kampanye yang digelar ini hanya untuk

menyampaikan pesan damai kepada masyarakat Buleleng. "Dari Buleleng kami serukan pesan damai, karena dari Buleleng lahir putra bangsa terbaik yakni Soekarno yang mengantar bangsa ini hingga berdiri tegak sampai detik ini," pungkas Ray Yusha.

Usai menggelar kampanye terbuka di wilayah Buleleng, kabarnya Cawapres Sandiaga langsung berangkat menuju ke Denpasar untuk segera bertolak menuju Bandara Internasional Ngurah Rai menuju lokasi kampanye lainnya. rik